

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagai salah satu proses untuk membina dan membangun SDM di suatu Negara tentunya pendidikan menjadi salah satu kegiatan yang memiliki peranan penting baik dalam tingkatan paling mendasar sampai ke jenjang tingkat tertinggi yang dikelola melalui proses pembelajaran dari berbagai lapisan masyarakat. Pada konteks pelajaran formal atau sekolah umum sendiri pendidikan dilakukan dengan memberikan pengajaran melalui proses penyampaian pembelajaran kepada siswa atau peserta didik yang mana pembelajaran tersebut sebagai salah satu proses untuk tercapainya sumber daya manusia yang memiliki ilmu, wawasan, kreatifitas, kecakapan, *attitude*, dalam perilaku belajar-mengajar.

Proses pembelajaran seorang dapat diartikan sebagai suatu cakupan dalam bentuk proses terhadap seluruh perubahan pada tungkah laku individu tertentu yang terjadi akibat dari proses pemahaman dan berbagai hubungan induvidu dengan lingkungan sekitarnya. Guru Sebagai salah satu bagian penting yang berperan dalam kesuksesan seluruh kegiatan pembelajaran, sebagai penyampai materi dalam pembelajaran tenaga pendidik atau guru memiliki tanggung jawab dan juga perananan yang akan menentukan keberhasilan dalam proses penyampaian materi kepada para siswa dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Dengan tujuan para siswa di dalam satu organisasi atau sekolah mendapatkan hasil yang optimal dan mampu mendapatkan pengetahuan sebagaimana yang disampaikan, tentunya dibutuhkan strategi yang baik supaya mampu mencapai optimalisasi dalam penyampaian materinya.<sup>1</sup>

Optimalisasi terkait hasil belajar yang baik merupakan tujuan yang ingin di capai suatu lembaga pendidikan sehingga memberikan hasil yang maksimal dalam proses belajarnya.

---

<sup>1</sup> M. Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Semarang, IKIP Semarang Press. 2000), 56-58.

Hasil ini mencakup dari berbagai proses yang meliputi kapasitas dalam pemahan serta peran aktif siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Atau dapat dikatan hasil akhir belajar ini sebagai hasil akhir atau pangkal dari seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam suatu lembaga pendidikan.

Tingkat keberhasilan siswa dalam suatu lembaga pendidikan ini dipengaruhi dari berbagai faktor baik dari luar diri seorang siswa maupun internal dari seorang siswa. Faktor yang merupakan pengaruh pada individu siswa sendiri meliputi: 1) respon siswa terhadap proses pembelajaran 2) tingkat konsentrasi 3) dorongan belajar 4) kapasitas mengolah materi 5) kapasitas dari diri siswa sendiri 6) kapasitas untuk bersaing 7) tingkat kepercayaan diri dan kemampuan dari strategi siwa menyelesaikan persoalan”. Disisi lain faktor dari luar siswa juga mempengaruhi proses pembelajaran siswa dimana faktor tersebut dipengaruhi oleh: 1) tenaga pengajar atau guru, 2) penilaian guru 3) kondisi sarana maupun prasarana 4) situasi dalam pembelajaran 5) materi kurikulum yang diterapkan di suatu lembaga tertentu.<sup>2</sup>

Pengamatan dari MI Islahussalafiyah menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran khususnya matematika, siswa sangat memperhatikan dan kurang aktif baik dalam tanya jawab saat mengikuti pelajaran. Hasil ini memungkinkan dan menunjukkan masih kurangnya rasa ingin tahu, percaya diri, keinginan untuk berprestasi, dan minat siswa terhadap topik. Kurangnya aktivitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa yang berbeda dengan harapan. Diketahui masih ada siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan menurut data yang di tetapkan di sekolah tersebut.

Dari berbagai permasalahan yang diuraikan sebagaimana penjelasan dari berbagai literature terdahulu, ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih dalam terkait: **“Implementasi Strategi Pembelajaran *FIRE-UP* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Kelas 4 MI (Studi Kasus MI ISLAHUSSALAFIYAH Getas Serabi Gebog Kudus)”**.

---

<sup>2</sup> Dimiyati dan Mudjiono. (*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 32.

## B. Rumusan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang dijabarkan dalam bentuk pelatar belakang diatas didapatkan beberapa perumusan masalah yang nantinya akan di bahas dalam penelitian ini dimana prumusan maslahnya meliputi:

1. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Fire Up* pada mata pelajaran matematika materi kelas 4?
2. Bagaimana tingkat pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika kelas 4 MI ISLAHUSSALAFIYAH Getas Serabi Gebog Kudus?

## C. Tujuan Penelitian

Dari berbagai point yang disebutkan sebagaimana perumusan maslah penelitian maka didapatkan tujuan dalam penelitian yang akan dicapai diantaranya:

1. Untuk mengulas pengetahuan tentang peranan strategi pembelajaran *Fire Up* pada mata pelajaran matematika materi kelas 4.
2. Untuk mengetahui tingkat pemahan konsep siswa pada mata pelajaran matematika kelas 4 di MI ISLAHUSSALAFIYAH.

## D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoristis
  - a. Dari berbagai temuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan mampu dijadikan bahan evaluasai dan paradigma baru tentang strategi pembelajaran fire up sebagai tolak ukur terkait memahami siswa pada konsep pembelajaran yang dilakukan.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dan masyarakat memiliki pengetahuan tambahan mengenai strategi konsep pembelajaran *FIRE-UP* untuk meningkatkan pemahaman siswa.
2. Manfaat praktis
  - a. Manfaat untuk penulis

Sebagai bahan untuk proses mencapai keberhasilan penyelesaian masalah serta mendapatkan pengetahuan terkait sistematika penulisan dan

ketentuan yang berlaku dalam menghasilkan sebuah penelitian yang baik dan benar.

b. Bagi perusahaan

Dari hasil temuan nantinya bagi lembaga khususnya MI ISLAHUSSALAFIYAH dapat menjadi bahan pertimbangan dalam bentuk evaluasi terutama tentang bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan terutama strategi *FIRE UP*.

c. Bagi pembaca

Hasil temuan dalam penelitian diharapkan mampu memberikan paradig baru dan sebagai bahan pertimbangan untuk dilakukan serta Sebagai acuan akademik sekaligus tambahan bahan kepustakaan khususnya untuk IAIN Kudus.

